

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN *EVENT* FESTIVAL DANAU SEMAYANG
SEBAGAI IKON WISATA DI DESA WISATA PELA, KUKAR,
KALIMANTAN TIMUR**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Oleh:

**MARSELLA ALFIANI
No. MHS : 519200108**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS MANAJEMEN *EVENT* FESTIVAL DANAU SEMAYANG
SEBAGAI IKON WISATA DI DESWI PELA, KUKAR, KALIMANTAN
TIMUR



Oleh:

MARSELLA ALFIANI

No. MHS : 519200108

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Santosa, M.M.
NIDN 051904590

Pembimbing II

Arif Dwi Saputra, S. S. M. M
NIDN 0525047001

Mengetahui
Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S. S. M. M
NIDN 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS MANAJEMEN *EVENT* FESTIVAL DANAU SEMAYANG SEBAGAI
IKON WISATA DI DESA WISATA PELA, KUKAR, KALIMANTAN TIMUR
SKRIPSI**

**Disusun Oleh:
MARSELLA ALFIANI
NO. MHS: 519200108**

**Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan
LULUS**

**Pada Tanggal:
20 Juni 2021**

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: <u>Drs. Budi Hermawan, M.M.</u> NIDN. 0523026601	: (.....)
Penguji II	: <u>Drs. Santosa, M.M.</u> NIDN. 0519045901	: (.....)
Penguji III	: <u>Arif Dwi Saputra, SS., M.M.</u> NIDN. 0525047001	: (.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**


**Drs. Prihatno, M.M.
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marsella Alfiani

NIM : 519200108

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : Manajemen *Event* Festival Danau Semayang di Desa Wisata Pela, Kukar, Kalimantan Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, 20 Juni 2021



Marsella Alfiani
519200108

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam atas rahmat Allah SWT, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini Penulis mempersembahkan Kepada :

1. Keluarga besar penulis yang telah senantiasa membantu menyelesaikan skripsi ini.
2. Teman-teman Studi Lanjut 2019 yang saling membantu dan mensupport.
3. Teman-teman Kontrakan Ampta yang sudah memberikan motivasi dan dukungan.

MOTTO

“Kerjakanlah urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan laksanakanlah urusan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok”.

(HR. Ibnu Asakir)

"Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah."

(HR. Muslim)

“Saat kamu berhasil, kamu mendapatkan sesuatu. Saat kamu gagal, kamu belajar tentang sesuatu. Kamu butuh keduanya.”

(Dr.Bilal Philips)

“Jadilah versi terbaik dirimu, karena setiap orang punya standar baiknya masing-masing”

(Ohcheng)

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus skripsi ini adalah menjelaskan masalah Manajemen *Event Festival* Danau Semayang Sebagai Ikon Wisata Di Desa Wisata Pela, Kukar, Kalimantan Timur menunjukkan bahwa Panitia melakukan Manajemen *Event* dengan lima tahapan yaitu *research, design, planning, coordination* dan *evaluation*.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pikiran, waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Program Studi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Budi Hermawan, M.M selaku penguji Utama yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Alimin selaku ketua Kelompok Sadar Wisata sekaligus Ketua Penyelenggara Event Festival Danau Semayang yang telah memberikan bantuan berupa informasi-informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Supyan selaku Kepala Desa Pela, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara yang banyak memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.. Akhir kata, Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke alamat email Marsellaalfiani@gmail.com

Yogyakarta, 20 Juni 2021

Marsella Alfiani
519200108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8

1. <i>Event</i>	8
2. Manajemen <i>Event</i>	17
3. Festival	21
4. Desa Wisata	23
B. Kerangka Pemikiran	26
C. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu	29
C. Teknik Cuplikan	30
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Keabsahan Data.....	33
G. Metode Analisis Data	34
H. Alur Penelitian	38
I. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
1. Kondisi Geografis Desa Wisata Pela	40
a. Desa Wisata Pela	40
b. Letak dan Luas Desa Wisata Pela	43
c. Keadaan Iklim	44

d.	Kondisi Topografi	44
e.	Potensi Desa	45
f.	Sarana dan Prasarana	47
g.	Organisasi Kemasyarakatan	47
h.	Data Jumlah Kunjungan Wisatawan	48
2.	<i>Event Festival Danau Semayang</i>	48
a.	<i>Event Festival Danau Semayang</i>	48
b.	Susunan Kepanitiaan	52
c.	<i>Job Description</i> Susunan Kepanitiaan Festival Danau Semayang ..	53
d.	Misi <i>Event Festival Danau Semayang</i>	55
e.	Logo <i>Event Festival Danau Semayang</i>	56
f.	Rangkaian Acara <i>Event Festival Danau Semayang</i>	56
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan <i>Event Festival Danau Semayang</i>	63
1.	<i>Research</i>	64
2.	<i>Design</i>	70
3.	<i>Planning</i>	82
4.	<i>Coordination</i>	87
5.	<i>Evaluation</i>	93
6.	Tanggapan Pengunjung	100
7.	Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen <i>Event Festival Danau Semayang</i>	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 108

B. Saran 111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perincian Waktu Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Susunan Acara <i>Event</i> Festival Danau Semayang.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Peta Desa Wisata Pela	43
Gambar 4.2 Poster <i>Event</i> Festival Danau Semayang	51
Gambar 4.3 Bagan Struktur Kepanitiaan <i>Event</i> Festival Danau Semayang	55
Gambar 4.4 Logo <i>Event</i> Festival Danau Semayang	58
Gambar 4.5 Stand Lomba Kuliner	59
Gambar 4.6 Stand Lomba Kuliner	59
Gambar 4.7 Lomba Mendanau	60
Gambar 4.8 Lomba Menjala	61
Gambar 4.9 Lomba Menjala	61
Gambar 4.10 Lomba Memancing	62
Gambar 4.11 Lomba Melayung	62
Gambar 4.12 Skema Gagasan Pelaksanaan <i>Event</i> Festival Danau Semayang ...	67
Gambar 4.13 Peta Desa Pela	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

Lampiran 5 Surat Undangan *Event* Festival Danau Semayang

Lampiran 6 Tamu Undangan

Lampiran 7 Susunan Acara

Lampiran 8 Peta Desa Pela

ABSTRAK

Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan bagian wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki sumber daya alam dan beragam atraksi wisata. Mulai dari atraksi wisata alam, wisata budaya serta kearifan masyarakat lokal. Desa Wisata Pela salah satu desa yang memiliki potensi wisata alam Danau Semayang dan Kearifan masyarakat lokal yaitu nelayan. Untuk menarik wisatawan berkunjung selain membuat paket wisata Desa Wisata Pela menggunakan *Event* sebagai wadah mempromosikan desanya melalui penyelenggaraan *Event Festival Danau Semayang*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen *event* yang diselenggarakan di Desa Wisata Pela. Teori yang digunakan ialah model *event* manajemen yang ditawarkan oleh Joe Goldbatt dengan tahapan-tahapan berupa *Research, Design, Planning, Coordination, dan Evaluation*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan berbagai langkah, yaitu : pengumpulan data, mereduksi data yang telah terkumpul, mendeskripsikan data secara sistematis dalam bentuk uraian dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menggambarkan manajemen *event Festival Danau Semayang* yang belum maksimal dalam pelaksanaannya karena beberapa tahapannya masih terdapat kekurangan. *Event Festival Danau Semayang* membagi prosesnya kedalam lima tahapan yaitu *Research, Design, Planning, Coordination, dan Evaluation*. *Research* merupakan langkah awal perencanaan event dengan melakukan riset menggunakan 5 W (*what, who, where, when, dan why*) yaitu menentukan nama dan maksud diadakan *event*, lokasi dan waktu akan diadakan, mengapa diadakan, siapa yang terlibat dan dituju. *Design*, dilakukan dengan berdiskusi menetapkan rangkaian acara, tema *event*, pembentukan kepanitiaan, perencanaan anggaran, promosi dan ketersediaan SDM yang kurang memadai menjadi kendala dalam tahapan ini. *Planning*, penetapan lokasi *event* yaitu di desa pela berdasarkan nilai sejarah dan tempat wisata serta yang menjadi pihak pendukung *event* adalah Pemerintah Desa dan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara. *Coordination*, menjelaskan koordinasi antara panitia menggunakan media aplikasi *whatsapp* dan kendala koordinasi antar panitia yang belum maksimal karena lokasi *event* yang luas dan menyebar di beberapa lokasi. *Evaluation*, pembahasan evaluasi mengenai *rundown* acara, biaya *event*, dan UKM. Faktor pendukung *event* ini yaitu adanya dukungan dari Masyarakat Desa Wisata Pela, Pemerintah Desa dan Dinas Pariwisata Kabupaten, Faktor penghambat dalam Manajemen *event* ini adalah kurangnya SDM yang ahli dalam bidang pariwisata dan kurangnya koordinasi panitia terhadap sesama panitia dan pengunjung.

Kata Kunci : Desa Wisata, Manajemen Event, Festival Danau Semayang

ABSTRACT

District of Kutai Kartanegara is one of the regions and administrations of the province of East Kalimantan that has natural resources, and various tourist attractions. start with nature based attraction, cultural attraction, and local culture. The tourist village Pela is one of those villages that has potential attractions, from natural tourist attractions in the form of Semayang lake and Local citizens that worked as fishermen. To gain tourist's interest to visit, other than making a tour package, The Tourist Village of Pela also uses an event as a platform to promote the form of Semayang Lake Festival. This research's purpose is to describe the management of the event at Tourist Village Pela. Theory of Model of Event Management by Joe Goldbatt has been used in this research that included a few steps from research, Design, Planning, Coordination and Evaluation.

Method of research that has been used in this writing is the method of descriptive qualitative techniques of solicitation of data using observation, interview and documentation studies. Analysis of data has been done with several ways, Gathering the data, reduction of data, description of data in systematic ways into the form descriptive data and conclusion.

The results of this study describe the management of the Semayang Lake Festival event which has not been maximized in its implementation because several stages still have shortcomings. The Semayang Lake Festival event divides the process into five stages, namely Research, Design, Planning, Coordination, and Evaluation. Research is the first step in event planning by conducting research using the 5 Ws (what, who, where, when, and why) namely determining the name and purpose of the event, the location and time it will be held, why it will be held, who is involved and where it is intended. Design, carried out by discussing setting a series of events, event themes, forming committees, budget planning, promotions and the availability of inadequate human resources are obstacles in this stage. Planning, determining the location of the event, namely in the village of Pela based on historical values and tourist attractions and those supporting the event are the Village Government and the Kutai Kartanegara Regency Tourism Office. Coordination, explains the coordination between the committee using the WhatsApp application media and the coordination constraints between the committees that have not been maximized due to the wide location of the event and spread in several locations. Evaluation, discussion of the evaluation of the event rundown, event costs, and SMEs. The supporting factor for this event is the support from the Pela Tourism Village Community, the Village Government and the Regency Tourism Office. The inhibiting factor in the management of this event is the lack of human resources who are experts in the field of tourism and the lack of coordination of the committee to fellow committees and visitors.

Keywords : Tourist Village, Event Management and Semayang Lake Festival

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar penggerak ekonomi yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena pariwisata pada dasarnya adalah suatu kegiatan perjalanan dengan tujuan untuk mendapatkan pemuasan kebutuhan yang bukan merupakan realisasi dari kegiatan pekerjaan. Menurut A.Yoeti (2006:20) dalam bukunya “Ekonomi Pariwisata” Sektor pariwisata ini mempunyai dampak positif yaitu dapat menciptakan kesempatan berusaha/wirausaha, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah, meningkatkan pendapatan nasional, mendorong peningkatan investasi dari sektor industri pariwisata dan sektor ekonomi lainnya , dan meningkatkan devisa Negara.

Berwisata sudah menjadi salah satu “ *Tren* “ atau gaya mutakhir ataupun kekinian setiap manusia saat ini (KBBI 2019). selain memuaskan diri dengan berwisata juga sebagai melepaskan diri dari kejenuhan pekerjaan dan menghindari kebisingan perkotaan yang membuat daerah perkotaan bukan lagi tempat yang nyaman untuk melepas penat oleh karena itu penduduk yang bertempat tinggal dikota memilih untuk menikmati rasanya berwisata di pedesaan atau desa wisata.

Desa wisata dibentuk untuk meningkatkan kualitas hidup serta melibatkan masyarakat setempat untuk mengolah dan mengembangkan produk desanya berdasarkan alam dan budaya yang ada didesa itu sendiri. Desa wisata dibuat dengan konsep kembali ke alam serta menawarkan kehidupan masyarakat yang alami dan menampilkan kekayaan budaya setempat. Oleh karena itu berbagai daerah mulai mengembangkan Desa Wisata termasuk Kalimantan Timur.

Kalimantan Timur memiliki potensi mulai dari hasil sumber daya alam sampai potensi daya tarik wisatanya. Kutai Kartanegara adalah salah satu kabupaten yang memiliki sumber daya alam yaitu Batu Bara dan potensi daya tariknya yaitu wisata budaya Kesultanan Kutai Kartanegara dan Desa Wisata di kecamatan Kota Bangun . Kota Bangun adalah salah satu kecamatan yang merupakan permukiman tertua di Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara administratif, kecamatan Kota Bangun terbagi dalam 20 desa yakni Benua Baru, Kedang Ipil, Kedang Murung, Kota Bangun I, Kota Bangun II, Kota Bangun III, Kota Bangun Ilir, Kota Bangun Seberang, Kota Bangun Ulu, Liang, Liang Ulu, Loleng, Muhuran, Sarinadi, Sebelimbingan, Sedulang, Sukabumi, Sumber Sari, Wono sari dan Pela.(M.Fauzan & I Wayan,2020)

Desa Wisata Pela merupakan salah satu desa di Kota Bangun yang didiami oleh etnis Kutai dan Banjar dan memiliki banyak potensi alam yang sangat menarik untuk dikunjungi diantaranya adalah ekosistem pesut, pesona alam danau semayang, kehidupan nelayan tangkap dan kebudayaan daerah setempat, dalam pengelolaan potensi wisata di Desa Wisata Pela tentu saja tidak lepas dari

dukungan lembaga yang berasal dari masyarakat itu sendiri yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Setelah diresmikan Menjadi Desa Wisata pada tahun 2019, Desa Wisata Pela masuk dalam kategori Desa Wisata Maju dari 244 Desa Wisata se – Indonesia. Tentu saja kemajuan ini tidak luput dari partisipasi masyarakat Desa Wisata Pela berfokus mengembangkan desanya dengan memberdayakan masyarakatnya untuk terjun langsung mengelola desanya, berbagai atraksi wisata diadakan sebagai penambah daya tarik di desa ini, berbagai pelatihan pun juga diberikan oleh pemerintah hingga perguruan tinggi setempat seperti pelatihan *Homestay*, pemanduan wisata, pembuatan paket wisata hingga pelatihan pembuatan olahan ikan menjadi makanan seperti Abon namun dengan tekstur kasar khas Desa Wisata Pela yang dinamakan (Rabuk), dari beberapa program pelatihan yang telah diberikan diatas ada satu program yang dimana kurang efektif karena tidak adanya bukti implementasi oleh masyarakat yaitu pembuatan paket wisata , dimana pentingnya paket wisata ini untuk mempromosikan Desa Wisata Pela itu sendiri.

Paket wisata tidak cukup hanya dengan mengandalkan daya tarik wisata saja, akan tetapi dibutuhkan atraksi wisata yang mampu menarik minat dan memberikan kesan berbeda dari tempat asal wisatawan. Oleh karena itu alangkah baiknya apabila dibuat sebuah *event* seperti Festival dan pesta rakyat. Selain mampu menarik minat wisatawan, kegiatan ini juga bermanfaat untuk memperkenalkan budaya dan memperkuat tali persaudaraan antar masyarakat

setempat dengan wisatawan, sehingga mampu memberikan kenangan baik yang membuat wisatawan ingin terus kembali ke destinasi wisata tersebut.

Event memiliki banyak keuntungan bagi dunia pariwisata, diantaranya adalah mampu mendatangkan wisatawan dalam jumlah besar, membuat wisatawan bertahan lebih lama, memberi dampak promosi yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan warga setempat yang berpartisipasi dalam *event* tersebut. Selain dari itu, *event* lebih efektif dan fleksibel untuk menarik wisatawan kapan saja dan darimana saja, *event* juga membantu peningkatan ekonomi di daerah yang minim wisata alam tapi masih mampu memberikan hiburan yang menarik bagi wisatawan dan warga setempat, contohnya seperti pesta rakyat, bazar, kompetisi kesenian, dsb.

Alimin selaku ketua penyelenggara mengungkapkan bahwa *Event* yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya adalah Festival Danau Semayang bersamaan dengan memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-103 Desa Pela.(Wawancara,2021) Dalam Festival ini diisi dengan berbagai perlombaan yang digelar seperti lomba Menjala, Kuliner, Mendanau, dan Mendayung. Namun pengelolaan manajemennya masih kurang tertata berdasarkan pengamatan penulis sewaktu mengikuti *Event* Festival Danau Semayang tersebut, Sehingga adapun Penelitian terdahulu terkait Manajemen *Event* yang diteliti oleh Risqi Kurniawan (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) dengan hasil penelitian menunjukkan secara perencanaan panitia penyelenggara menyusun struktur kepanitiaan terlebih dahulu untuk dapat mengoptimalkan penggunaan

sumber daya manusia. Selanjutnya setiap divisi akan menyusun perencanaan kerja dan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan *Event*. Dalam penyusunan kerja didahului dengan melakukan riset dengan memanfaatkan media internet untuk mengumpulkan informasi penyelenggaraan *Event* sejenis. Keunikan tema menjadi pertimbangan dalam menarik pengunjung, pada tahap pelaksanaan panitia bertindak berdasarkan penetapan rencana yang sudah disepakati, dimulai dari aktivitas promosi yang menggunakan *interactive marketing* dan *road show* ke kampus – kampus, pencarian sponsor yang relevan dengan tema *event*, hingga penyelenggaraan *Event*. Selanjutnya pada tahap evaluasi panitia melakukan evaluasi bersama-sama untuk mendengarkan faktor pendukung dan penghambat dari setiap divisi yang berguna untuk penyelenggaraan selanjutnya.

Beberapa hal inilah yang mendorong saya untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Manajemen *Event* Festival Danau Semayang di Desa Wisata Pela, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur ”

guna memberikan pemahaman lebih dalam dalam manajemen *event* yang baik baik untuk masyarakat desa wisata pela dan penulis yaitu saya sendiri.

B. Fokus Masalah

Saat ini, *event* sudah menjadi industri yang bertumbuh dengan pesat dan menyita banyak perhatian khalayak ramai hal ini menyebabkan besarnya pula tuntutan profesionalisme dalam manajemen *event* yang baik dan benar, maka berdasarkan latar belakang diatas untuk memudahkan peneliti dalam

melakukan penelitian, penelitian ini fokus masalahh pada manajemen *event* Festival Danau Semayang di Desa Wisata Pela :

1. Bagaimana manajemen *event* Festival Danau Semayang di Desa Wisata Pela ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen *event* Festival Danau Semayang di Desa Wisata Pela ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Fokus Masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen *event* Festival Danau Semayang di Desa Wisata Pela.
2. Faktor penghambat dan pendukung manajemen *event* Festival Danau Semayang Desa Wisata Pela.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Memberikan informasi kepada penulis tentang manajemen *event* di desa wisata.
 - b. Menambah wawasan penulis terkait dengan manajemen *event*.

2. Bagi Desa Wisata Pela
 - a. Sebagai informasi dan bahan evaluasi kepada Pihak Desa Wisata Pela terkait manajemen *event* Festival Danau Semayang.
3. Bagi STP Ampta
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa Pariwisata untuk melakukan penelitian dengan mencari tahu hal – hal baru yang sedang terjadi di masyarakat.
 - b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian kedepan yang relevan.